



Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K Undiksha

Ni Nyoman Ayu Trisnayanthi¹, I Nengah Suarmanayasa²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha¹⁻²

Email Korespondensi: ayu.trisnayanthi@student.undiksha.ac.id, nengah.suarmanayasa@undiksha.ac.id

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Maret 2026, Article published: 26 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of financial literacy, hedonic lifestyle, and financial attitude on the financial management of KIP-K recipient students at Undiksha. This study employed a quantitative approach. The population in this study consisted of KIP-K recipient students at Ganesha University of Education. The sample in this study was determined using the Slovin formula, resulting in a total sample of 82 students. The data were collected through the distribution of online questionnaires using Google Forms. The data used were primary data in the form of respondents' answers and were analyzed using SPSS version 27. The results of the study indicate that financial literacy has a positive and significant effect on the financial management of KIP-K recipient students at Undiksha, hedonic lifestyle has a negative and significant effect on the financial management of KIP-K recipient students at Undiksha, and financial attitude has a positive and significant effect on the financial management of KIP-K recipient students at Undiksha. Simultaneously, the variables of financial literacy, hedonistic lifestyle, and financial attitudes have a significant influence on financial management.

Keywords: *financial attitude, financial literacy, financial management, hedonistic lifestyle.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP-K Universitas Pendidikan Ganesha. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 82 mahasiswa. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner secara online menggunakan google form. Data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responden dan diolah menggunakan SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha, gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha, dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Secara simultan variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Kata kunci: *gaya hidup hedonisme, literasi keuangan, pengelolaan keuangan, sikap keuangan.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mendorong kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan tinggi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan intelektual, keterampilan, serta pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi tantangan kehidupan (Ladaria, dkk 2020). Namun, tingginya biaya pendidikan sering menjadi hambatan bagi masyarakat kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Oleh karena itu, pemerintah menghadirkan Program Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) sebagai bentuk bantuan pendidikan bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat menempuh pendidikan tinggi tanpa terkendala masalah finansial.

Program KIP-K tidak hanya memberikan bantuan biaya pendidikan, tetapi juga bantuan biaya hidup bagi mahasiswa penerima. Dengan adanya bantuan tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan sehari-hari secara lebih baik khusus (Pedoman Pendaftaran KIP Kuliah, 2021). Namun, pada kenyataannya masih ditemukan mahasiswa penerima KIP-K yang belum mampu mengelola keuangan secara optimal. Beberapa mahasiswa cenderung menggunakan dana bantuan untuk memenuhi kebutuhan konsumtif dan gaya hidup, sehingga menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberadaan bantuan finansial belum tentu menjamin mahasiswa memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik.

Pengelolaan keuangan adalah tentang cara kita menjalani hidup setiap hari, dengan senantiasa memperhatikan penghasilan yang diperoleh dalam waktu terbatas, untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan sepanjang perjalanan hidup kita hingga usia berakhir (OJK, 2021). Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi mahasiswa karena dapat membantu dalam mengontrol pengeluaran, menyusun anggaran, menabung, serta menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik akan lebih mampu memenuhi kebutuhan akademik dan pribadi secara seimbang serta terhindar dari permasalahan keuangan. Sebaliknya, rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan dapat menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol dan kesulitan finansial di kemudian hari.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah literasi keuangan. Literasi keuangan berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, (2022) literasi keuangan merupakan sebuah pengetahuan, keterampilan, keyakinan yang mempengaruhi sikap, dan perilaku keuangan seseorang yang dimana untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan, menyusun prioritas kebutuhan, dan memanfaatkan dana secara bijak. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan individu kurang memahami pentingnya perencanaan keuangan sehingga lebih mudah mengalami masalah finansial.

Selain literasi keuangan, gaya hidup hedonisme juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa. Gaya hidup hedonisme adalah menganggap bahwasannya hidup menjadi lebih bahagia dengan mencari kesenangan dan kenikmatan sebanyak mungkin sesuai dengan tujuan gaya hidup yang dipikirkan (Rumianti dan Launtu, 2022). Mahasiswa dengan gaya hidup hedonis cenderung menghabiskan uang untuk kebutuhan non-esensial seperti mengikuti tren, membeli barang mewah, atau menghabiskan waktu di tempat hiburan. Perilaku tersebut dapat menyebabkan pengeluaran menjadi tidak terkendali dan menghambat terciptanya pengelolaan keuangan yang baik.

Faktor lain yang turut memengaruhi pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran yang menggambarkan seseorang ketika membuat keputusan keuangan untuk sumber daya keuangan langsung maupun tidak langsung (Triani dan Wahdiniwati, 2020). Dengan pengertian itu, dapat diartikan sebagai keberhasilan dan kegagalan keuangan seseorang tergantung pada sikap keuangan seseorang. Sikap keuangan menggambarkan pola pikir dan perilaku individu dalam memandang serta menggunakan uang. Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan keuangan, mampu mengendalikan pengeluaran, dan memiliki kesadaran untuk merencanakan keuangan di masa depan. Sebaliknya, sikap keuangan yang kurang baik dapat menyebabkan perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang tidak efektif.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha). Fakultas Ekonomi dipilih karena memiliki jumlah mahasiswa penerima KIP-K yang cukup tinggi serta mahasiswa telah memperoleh pengetahuan terkait pengelolaan keuangan melalui proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan serta menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2023). Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha karena fakultas tersebut memiliki jumlah mahasiswa penerima KIP-K yang cukup tinggi serta relevan dengan bidang pengelolaan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha angkatan 2022-

2024 yang berjumlah 455 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 82 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner online menggunakan Google Form kepada responden. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa item pertanyaan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 27. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (uji F), uji parsial (uji t), serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha dengan jumlah mahasiswa yang mengisi kuesioner sebanyak 78 responden. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa mahasiswa penerima KIP-K Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) secara umum memiliki tanggapan yang baik dan cenderung setuju terhadap indikator literasi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan, dengan variasi data atau selisih antar-responden yang tergolong rendah. Sebelum pengujian hipotesis, data dipastikan telah memenuhi uji asumsi klasik, di mana nilai residual terdistribusi secara normal (nilai signifikansi $0,200 > 0,05$), tidak terdapat gejala multikolinearitas antarvariabel bebas (nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10), serta terbebas dari masalah heteroskedastisitas (nilai signifikansi $> 0,05$). Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,929, yang mengindikasikan bahwa kontribusi variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan secara bersama-sama dalam memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa adalah sebesar 92,9%, sedangkan sisanya sebesar 7,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi ini. Melalui uji F, ditemukan nilai F_{hitung} sebesar 334,426 dengan signifikansi 0,001 ($< 0,05$), sehingga disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Dengan demikian, model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa secara simultan literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas mahasiswa dalam mengalokasikan dan mengendalikan dana bantuan pendidikan tidak dapat dilihat dari satu aspek saja,

melainkan merupakan hasil interaksi antara pengetahuan keuangan yang mereka kuasai, kemampuan menahan diri dari godaan tren atau gaya hidup mewah, serta kedisiplinan dalam bersikap jujur dan tanggung jawab terhadap uang. (Tabel 1)

Tabel 1. Ringkasan Output SPSS Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig
	Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,508	2,323		3,662	
Literasi Keuangan (X ₁)	0,311	0,66	0,289	4,688	0,001
Gaya Hidup Hedonisme (X ₂)	- 0,277	0,62	-0,312	-4,462	0,001
Sikap Keuangan (X ₃)	0,291	0,53	0,410	5,456	0,001

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang tertera pada Tabel 1, diperoleh persamaan regresi $Y = 8,508 + 0,311X_1 - 0,277X_2 + 0,291X_3$. Nilai konstanta sebesar 8,508 menunjukkan bahwa apabila variabel literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan diasumsikan konstan atau bernilai nol, maka nilai indeks pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha adalah sebesar 8,508 satuan. Secara parsial, variabel literasi keuangan (X₁) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,311 dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,688 dan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Koefisien yang positif menandakan adanya hubungan searah, di mana setiap peningkatan satu satuan kemampuan literasi keuangan diprediksi akan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,311 satuan. Pengetahuan dasar yang baik mengenai manajemen keuangan personal membantu mahasiswa penerima beasiswa untuk bersikap lebih rasional dalam memanfaatkan dana bantuan pendidikan yang mereka terima.

Variabel gaya hidup hedonisme (X₂) menunjukkan koefisien regresi negatif sebesar -0,277 dengan nilai mutlak t_{hitung} sebesar 4,462 dan tingkat signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Hasil ini secara empiris membuktikan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Hubungan yang berlawanan arah ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada gaya hidup hedonisme akan menurunkan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,277 satuan. Temuan ini menegaskan bahwa perilaku yang terlalu berfokus pada kesenangan sesaat, serta dorongan untuk mengikuti tren konsumtif di lingkungan sosial, menjadi faktor pelemah utama yang merusak tatanan perencanaan dan pengalokasian dana pendidikan mahasiswa.

Sementara itu, variabel sikap keuangan (X₃) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,291 dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,456 dan nilai signifikansi 0,001 ($< 0,05$). Data ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Menariknya, meskipun nilai koefisien regresinya ($B = 0,291$) sedikit di bawah literasi keuangan, sikap keuangan terbukti menjadi variabel yang paling dominan memengaruhi pengelolaan keuangan dalam penelitian ini. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *Standardized Coefficients Beta* (β)

yang mencapai angka tertinggi yaitu 0,410 serta nilai t_{hitung} yang paling besar dibandingkan variabel lainnya. Hal ini mengisyaratkan bahwa penilaian, keyakinan, dan kedisiplinan internal mahasiswa dalam memandang uang memegang peranan paling krusial. Kombinasi yang tepat antara tingginya literasi keuangan, bijaknya sikap keuangan, serta kemampuan mengontrol gaya hidup hedonisme secara simultan mampu menjelaskan variasi pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 92,9%, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,929, dengan nilai signifikansi uji F sebesar 0,001 yang jauh di bawah ambang batas 0,05.

Uji signifikansi pengaruh simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup hedonisme (X2), dan sikap keuangan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan (Y) mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Kesimpulan ini didasarkan pada perolehan nilai F_{hitung} sebesar 334,426 yang jauh lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 2,73 yang berarti bahwa fluktuasi atau baik-buruknya kemampuan mahasiswa dalam mengelola dana bantuan pendidikan KIP-K secara nyata dipengaruhi oleh ketiga variabel independen tersebut secara simultan.

Tabel 2. Uji F (Uji Signifikansi Pengaruh Simultan)

ANOVA ^a						
	<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	1159,360	3	386,453	334,426	0,001 ^b
	<i>Residual</i>	85,512	74	1,156		
	<i>Total</i>	1244,872	77			

Berdasarkan data pada Tabel 2, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Pada uji F ini diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 334,426. Sementara itu, nilai F_{tabel} ditentukan berdasarkan derajat kebebasan dengan rumus $df_1 = k$ dan $df_2 = n - k - 1$, di mana n merupakan jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas. Dengan jumlah responden 78 orang dan jumlah variabel bebas 3, maka diperoleh $df_1 = 3$ dan $df_2 = 78 - 3 - 1 = 74$, sehingga nilai F_{tabel} sebesar 2,73. Karena nilai F_{hitung} (334,426) lebih besar daripada F_{tabel} (2,73) serta nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Hedonisme (X2), dan Sikap Keuangan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K Undiksha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung mampu mengelola dana yang dimiliki secara lebih efektif, termasuk dalam mengatur pengeluaran, menabung, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat. Sesuai dengan konsep literasi keuangan yang dikemukakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022), pengetahuan dan keterampilan

keuangan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta kesejahteraan individu. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, literasi keuangan mencerminkan *perceived behavioral control* yang mendorong individu untuk mengendalikan perilaku keuangannya secara lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Mustikasari dan Septina (2023) serta Nanga dan Kotte (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan merupakan faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana pada mahasiswa penerima KIP-K.

Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K Undiksha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat gaya hidup hedonisme yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif. Mahasiswa yang cenderung berorientasi pada kesenangan dan pemenuhan keinginan pribadi lebih sering melakukan pengeluaran konsumtif, seperti mengikuti tren, membeli barang yang tidak dibutuhkan, atau menghabiskan uang untuk aktivitas hiburan, sehingga pengelolaan dana KIP-K menjadi kurang optimal. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, gaya hidup hedonisme berkaitan dengan *attitude toward behavior* yang memengaruhi kecenderungan individu dalam mengambil keputusan keuangan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Karamaha dkk. (2023), Triyono dan Sitorus (2023), serta Wijaya dkk. (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, gaya hidup hedonisme menjadi faktor yang dapat menghambat pengelolaan keuangan mahasiswa secara bijaksana.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K Undiksha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola dana yang dimiliki. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran, menabung, menetapkan prioritas kebutuhan, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior*, sikap keuangan mencerminkan niat perilaku (*behavioral intention*) yang mendorong individu untuk menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Artha dan Wibowo (2023), Napitupulu dkk. (2021), serta Hidajat dan Wardhana (2023) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, sikap keuangan menjadi salah

satu faktor penting yang mendukung keberhasilan mahasiswa penerima KIP-K dalam mengelola keuangan secara efektif dan bertanggung jawab.

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP-K Undiksha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh pola gaya hidup dan sikap mereka dalam mengelola serta menggunakan uang. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik cenderung mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional dan bertanggung jawab. Sebaliknya, gaya hidup hedonisme yang tinggi dapat mendorong perilaku konsumtif yang berpotensi mengurangi efektivitas pengelolaan keuangan. Hasil koefisien determinasi juga menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan variasi pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan, pembentukan sikap keuangan yang positif, serta kemampuan mengendalikan gaya hidup hedonisme menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP-K Undiksha. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dipengaruhi oleh tingkat pemahaman keuangan, pola hidup, serta sikap individu terhadap penggunaan uang. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, yang berarti semakin baik tingkat pemahaman mahasiswa mengenai keuangan maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangannya. Sebaliknya, gaya hidup hedonisme berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, sehingga semakin tinggi perilaku hedonis mahasiswa maka semakin rendah kemampuan mahasiswa dalam mengontrol pengeluaran dan mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, sikap keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik cenderung lebih disiplin, bijak, dan bertanggung jawab dalam menggunakan uang sehingga mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Bagi mahasiswa penerima KIP-K Undiksha, diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan serta lebih bijak dalam mengelola pengeluaran agar dana bantuan yang diterima dapat digunakan

secara efektif sesuai kebutuhan akademik dan kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengurangi perilaku konsumtif dan gaya hidup hedonisme dengan lebih memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas, yaitu Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup Hedonisme (X2), dan Sikap Keuangan (X3). Untuk meningkatkan kualitas penelitian, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang berbeda atau menambahkan lagi variabel lainnya. Disamping itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat memperluas jumlah sampel dan cakupan lokasi penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanda, M., & Putra, I. M. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(1), 86–94. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Artha, & Wibowo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Value Added : Majalah Ekonomi Dan Bisnis*, 19, 1–9.
- Dewanti, M. A. (2022). Peran lokus pengendalian, pengetahuan keuangan, dengan pendapatan sebagai moderasi terhadap perilaku manajemen keuangan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(3), 1074–1082. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati, & Kasemetan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ema*, 8, 312–322.
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 166-179.
- Joseph. (2021). *Illusion Of Control Investor Financial Behavior*. Nilacakra.
- Ojk. (2021). Snlki 2021-2025. In *Otoritas Jasa Keuangan*.
- Ojk. (2022). Laporan Tahunan Snki 2022. *Laporan Startegi Nasional Keuangan Inklusif*. Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Infografis Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Ojk.Go.Id, Info Terkini: Berita Dan Kegiatan. <https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Info-Terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022>.
- Prewati, & Riyadi. (2025). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keungan Sebagai Variabel Intervening Pada Para Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kenjeran Rw . 10 Surabaya. *Jurnal Akuntansi,Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 05, 312–323.
- Rumianti, & Launtu. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Di Kota Makassar.

-
- Economics And Digital Business Review, 3, 21–40.
<https://Ojs.Stieamkop.Ac.Id/Index.Php/Ecotal/Article/View/168>
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Skripsi Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro*.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Sutopo (Ed.); Kedua, Vol. 17). Alfabeta.
- Triani, & Wahdiniwaty. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 06, 353–274.
- Triyono, & Sitorus. (2023). Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kota Batam. *Seiko: Journal Of Management & Business*, 6, 423–433.
<https://Www.Journal.Stieamkop.Ac.Id/Index.Php/Seiko/Article/View/6038>
- Wicaksono, & Nuryana. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9, 940–958.